



TIDAK ADA PENGELOMPOKAN STAN Pemkot Targetkan Pendapatan Sekaten Rp 1 M

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan pendapatan dari sewa lahan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini sebesar Rp 1 miliar. Target tersebut lebih tinggi dari target tahun sebelumnya yang dipatok Rp 947 juta.

Total lahan atau stan yang ditawarkan mencapai 235 unit yang tersebar dalam 5 zona. Yaitu Zona A sebanyak 22 stan, Zona B sebanyak 78 stan, Zona C sebanyak 56 stan, Zona D sebanyak 48 stan dan Zona E sebanyak 31 stan. "Pembagian zonasi itu untuk mempermudah penataan stan. Dari kelima zona itu terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas premium dan reguler," ungkap Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Tugiyarta, Selasa (20/11).

Kelas premium, imbuh Tugiyarta, berbataasan langsung dengan jalan dan parkir kendaraan. Sedangkan kelas reguler berada

di tengah Alun-alun Utara. Oleh karena itu, harga sewa lahan atau stan juga bervariasi sesuai dengan kelasnya. Namun demikian, rata-rata per meternya mencapai Rp 50.000 hingga seratus Rp 150.000.

Selain itu, dalam penataan stan kali ini juga berbeda dengan gelaran tahun sebelumnya. Jika tahun lalu, antara kuliner, permainan dan konveksi dikelompokkan dalam satu zona, namun kali ini tidak ada pengelompokan. Misalnya untuk stan permainan berada di 3 zona, yaitu Zona B, C dan D. Sedangkan jenis kuliner berada di Zona D serta menyebar ke beberapa zona lainnya. "Tahun ini tidak ada zona khusus. Jadi, semua akan menyebar sehingga harapannya bisa lebih beragam," tandasnya.

Selain stan yang disewakan kepada masyarakat umum, pemkot juga mewadahi UMKM serta instansi pemerintah untuk membuka anjungan. Hingga saat ini baru

Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Kabupaten Sleman serta Kota Yogyakarta yang sudah memberikan kesanggupan. Sementara bagi masyarakat umum yang ingin memanfaatkan stan, dapat mendaftar ke kantor DPDPK kompleks Balaikota Yogyakarta. "Lokasi parkir nanti juga kami sediakan 25 persen dari luasan Alun-alun Utara. Perkiraanannya mampu menampung 372 mobil dan 837 sepeda motor," papar Tugiyarta.

Sementara Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menekankan jika perayaan Sekaten mengedepankan 3 unsur, yakni religi, budaya dan ekonomi kerakyatan. Dengan retribusi Sekaten yang kembali digratiskan, maka tingkat kunjungan diharapkan akan semakin tinggi. Perayaan Sekaten tersebut juga menjadi alternatif wisata malam hari di Kota Yogyakarta yang bertepatan dengan hari libur akhir tahun, 21 Desember 2012 hingga 24 Januari 2013. (M-6)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005